

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang mempunyai kondisi jasmani dan rohani yang sehat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah telah melakukan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan pengadaan pusat-pusat kesehatan, salah satunya adalah rumah sakit.

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang tujuan utamanya memberikan pelayanan jasa dalam bentuk pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis dan tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh setiap pasien dalam batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan oleh rumah sakit tersebut. Selain itu rumah sakit juga menyediakan jasa konsultasi yang memberikan informasi dan saran kepada pasien. Agar efektivitas pelayanan dapat tercapai, rumah sakit berupaya untuk meningkatkan berbagai fasilitas pelayanan termasuk diantaranya adalah alat-alat kesehatan.

Persediaan alat-alat kesehatan melibatkan jumlah yang besar, sehingga mengandung terjadinya resiko yang sangat besar. Penyimpangan yang sering terjadi dalam rumah sakit adalah karyawan bagian persediaan alat-alat kesehatan kurang teliti dalam mengecek persediaan, terlambat mengkonfirmasi pembelian kembali alat-alat yang dibutuhkan, secara sengaja menghilangkan atau merusak alat-alat

kesehatan, penggelapan alat-alat kesehatan untuk kepentingan pribadi, penggunaan alat-alat kesehatan yang tidak efektif, kolusi antara karyawan dengan pihak ketiga untuk kepentingan pribadi dan lain-lain. Sehingga dapat menyebabkan kekurangan stock persediaan alat-alat kesehatan di rumah sakit. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan alat-alat kesehatan membutuhkan perhatian yang lebih dari manajemen rumah sakit.

Dalam menjalankan pengelolaan persediaan alat-alat kesehatan manajemen memerlukan suatu sistem yang dapat menyediakan informasi mengenai kegiatan pengelolaan persediaan alat-alat kesehatan secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan alat pendukung yang dapat mendorong pengelolaan persediaan alat-alat kesehatan menjadi lebih baik dan tepat guna. Sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap.

Penulis memandang penting nya sistem informasi akuntansi persediaan dalam pengelolaan persediaan alat-alat kesehatan pada sebuah rumah sakit untuk menjamin tersedianya alat-alat kesehatan dalam jumlah yang optimal dan penggunaannya sesuai dengan tujuan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap di rumah sakit. Karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ ANALISA PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN ALAT-ALAT KESEHATAN DALAM RANGKA MEMENUHI KEBUTUHAN PELAYANAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT “.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, seperti yang diuraikan di atas bahwa sistem informasi akuntansi persediaan memiliki peranan penting dalam menunjang pengelolaan persediaan alat-alat kesehatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap di rumah sakit, maka masalah yang akan diidentifikasi pada pokok pembahasan ini adalah :

1. Apakah pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan di rumah sakit sudah memadai.
2. Peranan sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menilai sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan di rumah sakit.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pemikiran khususnya atas sistem informasi akuntansi persediaan baik secara teori maupun dalam pelaksanaan prakteknya dan juga sebagai syarat kelulusan program studi strata.
2. Rumah sakit, agar dapat memenuhi kebutuhan pelayanan serta memberikan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan ataupun peningkatan mutu pelayanan.
3. Pihak-pihak yang berkepentingan, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang sistem informasi akuntansi persediaan dan sebagai bahan referensi bagi yang memerlukan.

#### 1.5 Rerangka Teoritis

Kemajuan zaman yang semakin pesat dan didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( IPTEK ) yang semakin canggih, menuntut setiap negara di seluruh dunia mampu beradaptasi dengan era globalisasi. Bangsa Indonesia termasuk salah satu negara yang berusaha mencapai kemajuan di segala bidang melalui proses pembangunan. Pembangunan pada hakekatnya adalah proses penambahan yang terus-menerus demi kemajuan dan perbaikan menuju ke arah tujuan yang ingin dicapai. Salah satu faktor utama yang menunjang terlaksananya pembangunan adalah manusia yang sehat jasmani dan rohani. Tanpa sumber daya manusia yang sehat, tujuan pembangunan tidak mungkin dapat terwujud dengan baik.

Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian pada bidang kesehatan agar seimbang dengan bidang-bidang lainnya.

Pembangunan kesehatan menurut Sylvia (1997;5) adalah bagian dari pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang mempunyai kondisi jasmani dan rohani yang sehat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah telah melakukan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan pengadaan pusat-pusat kesehatan, salah satunya adalah rumah sakit.

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang tujuan utamanya memberikan pelayanan jasa dalam bentuk pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis dan tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh setiap pasien dalam batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan oleh rumah sakit tersebut. Selain itu rumah sakit juga menyediakan jasa konsultasi yang memberikan informasi dan saran kepada pasien.

Rumah sakit dapat dikategorikan ke dalam dua jenis kepemilikan yaitu rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Baik rumah sakit pemerintah maupun swasta bukanlah organisasi yang mengejar keuntungan semata tetapi untuk menunjang kelangsungan hidup dan meningkatkan aktivitas pelayanan.

Agar aktivitas pelayanan yang efektif dapat tercapai, rumah sakit berupaya untuk meningkatkan berbagai fasilitas pelayanan termasuk diantaranya adalah alat-alat kesehatan. Tanpa alat-alat kesehatan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan maka aktivitas operasional rumah sakit akan terganggu. Oleh karena itu, rumah sakit

harus mempunyai persediaan alat-alat kesehatan yang cukup untuk digunakan pada kegiatan pengobatan.

Persediaan merupakan investasi yang penting. Persediaan atau inventory adalah asset yang sangat penting baik dalam jumlah maupun perannya dalam kegiatan operasional perusahaan. Persediaan juga merupakan asset yang sensitif terhadap kekunoan, penurunan harga pasar, pencurian, pemborosan, kerusakan, dan kelebihan biaya sebagai akibat salah urus.

Persediaan alat-alat kesehatan melibatkan jumlah yang besar, maka persediaan alat-alat kesehatan memerlukan pengelolaan yang lebih dari manajemen rumah sakit. Pengelolaan terhadap persediaan dapat dicapai melalui catatan-catatan dan laporan-laporan persediaan yang menyajikan informasi seperti penggunaan persediaan, saldo persediaan, tingkat minimal dan maksimal persediaan. Pengelolaan terhadap persediaan juga mencakup metode-metode penyimpanan dan penanganan. Barang-barang harus diklasifikasikan dan diidentifikasi secara memadai sehingga dapat dialokasikan secara tepat. Penyimpanan dan penanganan barang harus memberikan jaminan keamanan terhadap adanya penggelapan, perlindungan terhadap kerusakan, terhindar dari keusangan, dan jaminan adanya pengendalian yang memadai.

Dalam menjalankan pengelolaan persediaan alat-alat kesehatan manajemen memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menyediakan informasi mengenai kegiatan pengelolaan persediaan alat-alat kesehatan secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan

peralatan yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna. Informasi ini kemudian dikomunikasikan untuk beragam pengambilan keputusan. Informasi memiliki nilai ekonomik pada saat ia mendukung keputusan alokasi sumber daya, sehingga dengan demikian mendukung sistem untuk mencapai tujuan. Sesungguhnya, informasi dapat menjadi sumber daya informasi yang terpenting.

Peranan sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan dalam sebuah rumah sakit membantu manajemen untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu atas pengelolaan alat-alat kesehatan, sehingga persediaan alat-alat kesehatan akan tersedia dalam jumlah yang cukup, sesuai dengan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengobatan pasien. Sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut :

Sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan yang diterapkan secara memadai dapat memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

### 1. Studi kepustakaan ( Library Research )

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku karya ilmiah dan sumber tulisan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil studi inilah yang akan

menjadi landasan teoritis dalam penyusunan skripsi ini. Studi kepustakaan ini akan menghasilkan jenis data sekunder.

## 2. Studi lapangan ( Field Research )

Melakukan peninjauan secara langsung, meneliti objek yang akan dibahas untuk memperoleh jenis data primer, meliputi :

### A. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian untuk dijadikan sebagai data aktual dan langsung sesuai dengan masalah yang diteliti.

### B. Wawancara

Dilakukan dengan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan keterangan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh agar lebih tepat dan akurat.

### C. Kuesioner

Yaitu dengan membuat dan menyiapkan daftar pertanyaan mengenai peranan sistem informasi akuntansi persediaan dalam pengendalian persediaan alat-alat kesehatan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan rawat inap di rumah sakit.



### 1.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada salah satu perusahaan pelayanan kesehatan yaitu Rumah sakit “ Immanuel “ yang bertempat di JL. Kopo no. 161 Bandung. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai Juli 2007